

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Ludfia Alif Nurul Arista
NIM : 2601409021
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

SMK N 3 Kendal

Drs. Suwahyo, MPd

NIP. 19590511 198403 1 002

Drs. Condro Budi Susetyo

NIP. 19610408 198711 1 001

Kapus Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayahNya kepada kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dan menyelesaikan Laporan ini (PPL 2) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal dengan lancar.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroadmojo, M,Si. Selaku rektor Universitas negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 1 & PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Suwahyo, MPd, selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Mujimin, S.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kendal.
6. Hery Iswahyuadi, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ellysa Purwaningsih, S.Pd, selaku Guru Pamong bidang studi Bahasa Jawa SMK N 3 Kendal.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMK N 3 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK N 3 kendal.

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan pada semua pihak pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Ludfia Alif Nurul Arista

NIM. 2601409021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju dan tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas guru di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Untuk menjadi guru yang profesional diperlukan latihan dan belajar di sekolah latihan untuk mengukur kemampuan diri sebelum diterjunkan langsung di lapangan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Melalui kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi calon pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke lapangan agar menjadi calon guru yang profesional;
3. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang sering dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Mendapatkan informasi tentang tugas-tugas dan peran seorang guru di sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan, mahasiswa juga dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah. Selain manfaat di atas, ada juga manfaat lain yaitu mempraktikkan langsung cara membuat Promes, Prota dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Manfaat bagi sekolah latihan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL dan juga untuk mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Manfaat bagi UNNES adalah untuk meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan. Selain itu juga dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar-dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

Sebagai seorang pengajar guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Guru datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Guru mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Guru ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Guru ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan ikut serta mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan juga profesinya serta menjadikan dirinya sebagai contoh bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib untuk menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan di sekolah.
 - e. Guru senantiasa wajib untuk meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Sebagai anggota sekolah guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut serta memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.
- c. Guru bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di sekolah.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. arus informasi ke PPL dari UNNES ke sekolah praktik dan sebaliknya;
2. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru;
3. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
4. Praktikan secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
5. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
6. Praktikan menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan;
2. Memahami wawasan pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 3 Kendal yang beralamat di jalan Boja - Limbangan KM 1 Salamsari, Boja, Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 3 Kendal, meliputi:

1. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 3 Kendal dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan didahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Pengenalan lapangan di SMK N 3 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua

perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X dan kelas XI.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

2. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK N 3 Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

B. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Senam Kesehatan Jasmani setiap jum'at pagi dan upacara bendera setiap tanggal 17.

C. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan

bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 3 Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

- e. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - f. Siswa SMK Negeri 3 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan.

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

2. Untuk pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 dengan baik. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bakal ketika terjun dalam masyarakat, terutama saat menjadi seorang pendidik. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

➤ Aspek Mendengarkan

Kemampuan siswa dalam aspek mendengarkan sudah cukup baik. Kompetensi ini harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan suara dalam menyampaikan materi baik aspek mendengarkan maupun aspek yang lain. Karena kondisi dan situasi kelas yang relatif luas serta jumlah siswa yang kurang lebih 40 siswa setiap kelas.

➤ Aspek Berbicara

Secara umum, siswa mempunyai kemampuan berbicara bahasa Jawa yang baik, namun sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dari pihak sekolah khususnya dari guru bahasa Jawa mulai menanamkan kebiasaan yang baik pada siswa yaitu mereka harus menggunakan bahasa Jawa ragam krama ketika sedang mengikuti pelajaran bahasa Jawa ragam krama ketika sedang mengikuti pelajaran bahasa Jawa dan pada saat bertemu dengan guru bahasa Jawa siswa.

➤ Aspek Membaca

Kemampuan siswa dalam membaca sangatlah dipengaruhi oleh faktor berbicara. Terkadang siswa dalam kata-kata atau pun kalimat-kalimat yang diajarkan oleh guru. Namun hal tersebut membuat siswa termotivasi untuk mempelajari bahasa Jawa dengan baik, terutama siswa yang berasal dari luar Jawa, mereka berusaha dengan bertanya kepada teman atau guru dan diapun bisa menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar.

➤ Aspek Menulis

Siswa kadang kurang teliti dalam menuliskan kata-kata dalam bahasa Jawa. Kesalahan struktur kalimat atau diksi kadang menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini, menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk mencari jalan keluarnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah.

Karena dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa termasuk dalam muatan lokal, maka sarana PBM untuk mata pelajaran bahasa Jawa masih terbatas. Di SMK Negeri 3 Kendal ini belum terdapat adanya perangkat karawitan yang berguna untuk menciptakan daya kreatifitas siswa.

3. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di lapangan. Beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas.

Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing yang membantu praktikan dalam kegiatan PPL ini yaitu bapak Mujimin, S.Pd beliau selalu memberikan saran-saran yang sangat berguna, Dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama PPL 2, misalnya dengan memberikan motivasi dan bimbingan perangkat pembelajaran.

A. Pembelajaran di Sekolah Latihan

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah Telaah Kurikulum, evaluasi pembelajaran dan pengajaran mikro untuk persiapan PPL. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL dan PPL 1 selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2.

Dalam melaksanakan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Praktikan harus mempersiapkan diri untuk melakukan tugas-tugas pelajaran yang dilaksanakan pada PPL 2. Selain itu, praktikan dibekali dengan perangkat pembelajaran yang sangat penting untuk kegiatan mengajar yang diperoleh dari bimbingan guru pamong.

B. Nilai Tambah Yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi, baik dengan kepala sekolah, guru-guru maupun staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMK Palebon Semarang dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

C. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya ada penambahan LCD, agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih efektif dan menyenangkan sehingga hasil yang akan dicapai siswa akan maksimal.

2. Bagi UNNES

Praktikan berharap kepada pihak unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Kendal, 7 Desember 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Ellysa Purwaningsih, S.Pd

Ludfia Alif Nurul arista

NIP.19880314 201101 2 013

NIM. 2601409021